



## Hubungan Literasi Dini Dengan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa

Muhammad Widaad Ramadhani<sup>1</sup>, I Nyoman Karma<sup>1</sup>, Johan Mahyudi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.4925>

Received: 10 Juni 2023

Revised: 03 Agustus 2023

Accepted: 09 Agustus 2023

**Abstract:** This study aims to determine the relationship between early literacy and the skills to write simple sentences for grade 1 students of SDN 1 Ampenan for the 2022/2023 academic year. The type of research used is correlation. The population in this study were 62 students. The collection of data used is a questionnaire and test. The data in this study uses a Likert scale with interval data type. The initial literacy identification results and the results of writing skills are both in the very good category. Testing the hypothesis in this study uses the Product Moment formula. The results of data analysis in this study showed that the  $r_{count}$  value was 0.516 and the Product Moment (Person)  $r$  table value with a level of 5% was 0.250 where the  $r_{count} > r_{table}$  value so that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which means there is a relationship between early literacy and simple sentence writing skills. Based on the correlation coefficient interpretation table that the value of  $r_{count} = 0.516$  which is between the coefficient intervals of 0.40-0.599, it can be concluded that there is a moderate relationship between early literacy and writing ability.

**Keyword:** *Early Skills Literacy Writing*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi dini dengan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas 1 SDN 1 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini 62 siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan tipe data interval. Hasil indentifikasi literasi awal dan hasil keterampilan menulis keduanya berada dalam kategori sangat baik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  0,516 dan nilai  $r$  tabel *Product Moment* (Person) dengan taraf 5% adalah 0,250 dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara literasi dini dengan keterampilan menulis kalimat sederhana. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,516$  yang berada diantara interval koefisien 0,40-0,599 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara literasi dini dengan kemampuan menulis.

**Kata kunci:** Literasi Dini, Keterampilan Menulis

### PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia saat ini berada dalam kritis literasi atau minat baca dan menulis masih rendah (Zulanwari, et al., 2023). Literasi diartikan sebagai proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat (Masithah, et al., 2022).

Literasi secara umum juga didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan (Firdaus, et al., 2020).

Literasi menjadi sebuah kebutuhan dikarenakan literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang harus dimiliki oleh setiap individu salah satu upaya peningkatan mutu sumber daya

Email: [muhammadwidaad28@gmail.com](mailto:muhammadwidaad28@gmail.com)

manusia agar cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan global yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia adalah dengan menumbuhkan masyarakat yang gemar membaca (*reading society*) (Yustiqvar, et al., 2019). Kenyataannya masyarakat masih menganggap aktifitas membaca untuk menghabiskan waktu (*to kill time*), bukan mengisi waktu (*to full time*) dengan sengaja. Artinya aktifitas membaca belum menjadi kebiasaan (*habbit*) tapi lebih kepada kegiatan 'iseng' (Jalaludin, 2021).

Rendahnya minat literasi dalam hal ini membaca dan menulis masyarakat Indonesia dapat menyebabkan SDM masyarakat Indonesia kurang kompetitif sehingga rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menumbuhkan minat literasi maka perlu dilakukan pembiasaan sejak dini (Ramdani, et al., 2021). Hal ini membuat peran orang tua sangat diperlukan sebagai ujung tombak dalam pengenalan literasi. Pengenalan literasi dilakukan sedini mungkin karena usia dini merupakan usia yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pada usia ini seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, masa ini disebut dengan masa *golden age* (Atien 2009). Literasi memiliki beberapa jenis yaitu, literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi kebudayaan dan kewargaan, literasi digital.

Kemampuan literasi dini yang baik tidak terlepas dari keterampilan yang dimiliki anak. Menurut NICHHD (*National Institute of Child Health and Human Development*) menyatakan ada enam keterampilan yang harus dimiliki anak untuk mencapai perkembangan kemampuan literasi dini yang baik (Ghoting er al., 2006). Keenam keterampilan tersebut adalah *vocabulary* (kosa kata), *print motivation* (tertarik terhadap simbol/tulisan cetak), *print awareness* (menegenali dan kesadaran akan tulisan), *narrative skills* (kemampuan bercerita), *letter knowledge* (keterampilan mengenal huruf), dan *phonological awareness* (kesadaran terhadap berbagai bunyi).

Dewasa ini banyak orang tua yang mulai sadar tentang pentingnya membimbing anak dalam hal literasi, namun terkadang tidak menyadari bahwa kegiatan literasi dini (*early literacy*) diartikan sebagai kegiatan membaca, literasi dini seharusnya membangun fondasi membaca anak agar pada saatnya nanti membaca mereka siap. Literasi dini mengarah anak agar siap belajar membaca, menulis, dan berbicara namun tidak serta merta menyuruh anak untuk membaca dan menulis hal tersebut tidak sesuai dengan tahap perkembangannya, banyak orang tua memberikan anaknya buku bacaan yang tebal tidak bergambar dan dengan huruf yang kecil hal ini sangat kontra produktif dengan tahapan perkembangan dari

anak pada usia dini yang artinya dapat mengganggu proses belajar anak nantinya.

Zainurrahman (2011) mengatakan modal pokok yang diperlukan agar menulis menjadi pekerjaan yang mudah adalah logika berfikir, banyak membaca, motivasi yang kuat dan ketekunan, serta banyak berlatih atau membiasakan menulis. Senada dengan Badudu (1985) bahwa secara tegas mengatakan keterampilan menulis memerlukan banyak latihan. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi, tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan membaca, tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan menulis atau latihan menulis itu sendiri. Dengan sering membaca dan menulis, siswa bisa menguasai banyak kata dan berbagai tipe dan model kalimat.

Pemerintah khususnya kemendikbud dalam mewujudkan literasi dini pada anak bekerja sama dengan desa dalam mendorong kualitas penyelenggaraan pendidikan di desa, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan desa. Kemendikbud bersama kementerian desa memiliki 1 Desa 1 TK/PAUD, tapi sampai sekarang masih ada 20% desa yang belum memiliki TK/PAUD (Kemendikbud, 2019). Haris Iskandar sekretaris jenderal kemendikbudristek, mengatakan untuk mendukung perkembangan literasi pada anak usia dini di butuhkan dukungan dari orang tua, guru, dan pemerintah. Dukungannya bisa berbentuk pelatihan bagi orang tua, guru, dan pemerintah akan pentingnya kualitas pengasuhan dan pengajaran di era digital.

Literasi dini merupakan konsep yang muncul setelah Marie Clay memperkenalkan konsep emergent literacy, yang merupakan perilaku pura-pura meniru membaca dan menulis pada anak prasekolah. Jenis literasi ini juga banyak disebut dengan istilah *early literacy*, yang menggambarkan bahwa kemampuan ini merupakan awal yang mendasari kemampuan membaca dan menulis yang sesungguhnya (Clay, 2021). Literasi dini menurut National Institutes of Children and Human Development (Pradipta, 2011) adalah kemampuan membaca dan menulis sebelum siswa benar-benar mampu membaca dan menulis. Senada dengan hal tersebut Mustafa (2008) mengatakan literasi dini adalah proses membaca dan menulis yang bercirikan seperti demonstrasi baca-tulis, kerja sama yang interaktif antara orang tua/guru dan siswa, berbasis kepada kebutuhan sehari-hari dan dengan cara pengajaran yang minimal tetapi langsung (*direct*).

Menulis merupakan kegiatan berbahasa secara tertulis. Menurut Dalman (2016) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau

medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik

Setelah melakukan observasi di sekolah di ketahui dari data resmi yang di dapatkan dari oprator sekolah bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas 1 sebanyak 82 siswa. Dari 82 tersebut, sebanyak 62 siswa yang pernah mengenyam prasekolah dan 20 siswa tidak mendapatkan prasekolah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya bersifat kuantitatif atau angka-angka statistik ataupun coding yang dapat dikuantifikasikan, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori hubungan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya (Sugiyono 2017). Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2017).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat adalah tes dan untuk literasi dini menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu diuji ekspert dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik dekriptif untuk memberikan gambaran data terkait variabel penelitian. Selanjutnya uji normalitas data, dan uji linearitas sebagai prasyarat dalam melakukan uji hipotesis yang dimana menggunakan product moment. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 untuk mengolah data yang peneliti dapatkan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data diperoleh dengan memberikan kuisioner kepada siswa dan melihat kemampuan menulis kalimat sederhana dengan

menggunakan rubrik penilaian kemampuan menulis kalimat sederhana. Penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Ampenan menghasilkan data tentang literasi dini dan kemampuan menulis kalimat sederhana.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Dekskriptif Literasi Dini dan Keterampilan menulis siswa

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Literasi_Dini	62	29	70	99	5083	81.98	.869	6.841	46.803
Valid N (listwise)	62								

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jumlah responden yaitu 62 siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan. Kemudian rata-rata skor literasi dini yang diperoleh sebesar 81,98. Standar deviasi data di atas sebesar 6,841. Kemudian diperoleh skor terendah literasi dini sebesar 70 dan skor tertinggi 99. Dengan demikian diperoleh rentang data sebesar 29. Berdasarkan nilai rata-rata literasi dini yang diperoleh yaitu 81,98 setelah dikonsultasikan dengan tabel perhitungan literasi dini kategori yang telah peneliti buat maka literasi dini pada siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan

Berdasarkan tabel kategori yang telah peneliti buat tentang literasi dini dengan menggunakan panduan dari Azwar, S (2012) di atas maka dapat diperoleh kriteria bahwa literasi dini pada siswa kelas I di SD Negeri 1 Ampenan masuk dalam ketegori sangat baik.

Tabel 2. Keterampilan menulis

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
Menulis_kalimat	62	13	82	95	5372	86.65	.378	2.976	8.856
Valid N (listwise)	62								

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jumlah responden yaitu 62 siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan 2022/2023. Kemudian rata-rata skor keterampilan menulis yang diperoleh sebesar 86,65. Standar deviation sebesar 2,976. Kemudian perolehan skor terendah keterampilan menulis sebesar 82 dan skor

tertinggi sebesar 95. Dengan demikian diperoleh rentang data sebesar 13. Berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis 86,65, setelah dikonsultasikan dengan tabel perhitungan kategori yang telah peneliti buat maka keterampilan menulis pada siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan masuk dalam kategori sangat baik berikut tabel kategori menulis kalimat sederhana.

Berdasarkan tabel kategori yang telah peneliti buat tentang keterampilan menulis dengan menggunakan panduan dari Azwar, S (2012) di atas maka dapat diperoleh kriteria bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas I di SD Negeri 1 Ampenan masuk dalam kategori sangat baik.

Setelah mendapat gambaran mengenai data literasi dini dan kemampuan membaca, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Berikut hasil uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS16

Tabel 3. Uji normalitas, Uji linearitas dan uji hipotesis

Hasil Uji Normalitas	Uji <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> 0,516	Data berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05
Hasil Uji Linearitas	<i>Deviation From Linearity</i> 0,580	Data linear karena nilai deviation from linearity > 0,05
Hasil Uji Normalitas	<i>Pearson Product Moment</i> 0,516	Ha diterima karena nilai Pearson Product Moment > dari t tabel yaitu 0,516 > 0,250 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara literasi dini dengan keterampilan menulis.

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,516 yang > dari 0,05. Berdasarkan uji linearitas menunjukkan angka sig. Deviation from linearity sebesar 0,580 > dari 0,05 yang berarti data berhubungan secara linear. Karena 2 prasyarat telah terpenuhi yaitu data normal dan linear maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan diperoleh nilai Pearson correlation sebesar 0,516 yang pada tabel r product moment dengan signifikansi 5% adalah 0,250 > dari 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti "terdapat hubungan antara literasi dini dengan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan. Untuk melihat tingkat hubungan dari kedua variabel maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang dimana  $r_{hitung} = 0,516$  berada pada interval koefisien 0,40-0,599 sehingga masuk dalam kategori sedang. Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiono, 2017)

Menurut NICHHD (Pradipta, 2011) literasi dini adalah kemampuan membaca dan menulis sebelum siswa benar-benar mampu membaca dan menulis. Pengalaman akan memberikan kesiapan yang lebih terhadap apa yang akan dihadapi anak pada masa sekolahnya, hal ini senada dengan teori dari Whitehurst & Lonigan (2001) yang mengatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak prasekolah yang menjadi dasar membaca dan menulis disebut dengan kemampuan literasi awal atau literasi dini

Literasi dini sangat diperlukan untuk mencapai keterampilan menulis permulaan yang baik pada kelas I di Sekolah Dasar. Literasi dini merupakan konsep yang tepat untuk mempersiapkan anak pada masa pra sekolah yang dimana perlu mendapatkan pengenalan tentang dunia baca tulis.

Menurut Musaddat (2015) & Maulyda, Hidayati, Rosyidah, & Nurmawanti, (2019) yang sebelumnya sudah dijabarkan di atas bahwa pengalaman yang baik akan menghasilkan kesiapan yang baik untuk anak, maka demikian orang tua perlu memberikan pengenalan dunia membaca sejak usia dini. Mustafa (2008) mengatakan literasi dini adalah proses membaca dan menulis yang bercirikan seperti demontrasi baca-tulis, kerja sama yang interaktif antara orang tua/guru dan siswa, berbasis kepada kebutuhan sehari-hari dan dengan cara pengajaran yang minimal tetapi langsung (minimal direct).

Vygotsky (1978) mengatakan anak secara aktif menyusun pengetahuan dan memberi fokus pada bagaimana pentingnya interaksi sosial budaya terhadap perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, perkembangan kognitif anak dipengaruhi oleh pola interaksi dengan orang-orang terdekat anak, yaitu bagaimana orang tua memberikan stimulasi kemampuan literasi pada anak. Bagi anak, rumah adalah sekolah pertamanya dengan orang tua sebagai guru dan membaca sebagai pelajaran pertamanya. Maka apabila distimulasi dengan pengenalan dunia membaca diharapkan pada saat masa membaca yang sesungguhnya mereka lebih siap.

Hal positif lain dari literasi dini adalah bagaimana anak diajak untuk mencintai dunia membaca sejak dini.

Anak senang dan terbiasa karena dibiasakan untuk mengenal buku, majalah, koran dan bahan bacaan lain sejak dini yang dimana kita ketahui membaca dan menulis merupakan jendela dunia, dengan membaca dan menulis kita dapat mengetahui informasi, berita, cerita dan lain sebagainya. Tentunya hal ini sangat bermanfaat dalam kehidupan kita sehari-hari.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis literasi dini siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan tahun ajaran 2022/2023 dengan kategori sangat baik yang dimana dibuktikan dengan nilai rata-rata 81,98 yang telah di konsultasikan dengan tabel kategori sangat baik.
2. Hasil keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri 1 Ampenan tahun ajaran 2022/2023 masuk dalam kategori sangat baik dimana dengan nilai rata-rata 86,65 yang telah dikonsultasikan dengan tabel kategori masuk dalam kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan  $H_a$ , diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang sedang antara literasi dini dengan kemampuan menulis kalimat, yakni nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,516 berada di atas angka  $r_{tabel}$ , sebesar 0,250

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J. S. (1979). Pelik-pelik bahasa Indonesia.
- Clay, M. M. (2021). *Change Over Time in Children's to Literacy Instruction*. Newyourk Guilford Press
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Firdaus, A., Widiada, I. K., & Saputra, H. H. (2020). Implementasi Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 228-233.
- Ghoting, S. N., & Martin-Diaz, P. (2006). *Early literacy storytimes@ your library®: Partnering with caregivers for success*. American Library Association.
- Jalaludin, J. (2021). Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Literasiologi*, 7(1).
- Kemendikbud. (2020). *Tingkatkan Praktik Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Strategi Menarik*.
- Masithah, I., Jufri, A. W., & Ramdani, A. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Literasi Sains. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 138-144.
- Mauilyda, M. A., Hidayati, V. R., Rosyidah, A. N. K., & Nurmawanti, I. (2019). *Problem-solving ability of primary school teachers based on Polya's method in Mataram City*. *Pythagoras*, 14(2), 139-149.
- Musaddat, S. (2015). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Universitas Mataram.
- Musthafa, B. (2008). *Dari literasi dini ke literasi teknologi*. Diterbitkan atas kerjasama Yayasan CREST, Center for Research on Education and Sociocultural Transformation dengan New Concept English Education Centre Jakarta, Indonesia.
- Pradipta, G. A. (2014). *Keterlibatan orang tua dalam proses mengembangkan literasi dini pada anak usia paud di Surabaya*. *Journal Universitas Airlangga*, 3(1), 1-2.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (2001). Emergent literacy: Development from prereaders to readers. *Handbook of early literacy research*, 1, 11-29.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.
- Zainurrahman, S. S. (2011). *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zulanwari, Z. A. Z., Ramdani, A., & Bahri, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Terhadap Soal-Soal PISA Pada Materi Virus dan Bakteri. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 210-216.